

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dihasilkan kesimpulan sebagai berikut :

- 1) *Trait extraversion* memberikan kontribusi yang signifikan terhadap PWB lansia di komunitas Gereja Katolik Kota Bandung, artinya jika lansia memiliki derajat *trait extraversion* yang tinggi, maka akan membuat PWB nya tinggi.
- 2) *Trait neuroticism* memberikan kontribusi yang signifikan terhadap PWB lansia di komunitas Gereja Katolik Kota Bandung, artinya jika lansia memiliki derajat *trait extraversion* yang tinggi, maka akan membuat PWB nya rendah.
- 3) *Trait openness to experience* memberikan kontribusi yang signifikan terhadap PWB lansia di komunitas Gereja Katolik Kota Bandung, artinya jika lansia memiliki derajat *trait extraversion* yang tinggi, maka akan membuat PWB nya tinggi.
- 4) *Trait conscienciousness* memberikan kontribusi yang signifikan terhadap PWB lansia di komunitas Gereja Katolik Kota Bandung, artinya jika lansia memiliki derajat *trait extraversion* yang tinggi, maka akan membuat PWB nya tinggi.

- 5) *Trait agreeableness* memberikan kontribusi yang signifikan terhadap PWB lansia di komunitas Gereja Katolik Kota Bandung, artinya jika lansia memiliki derajat *trait extraversion* yang tinggi, maka akan membuat PWB nya tinggi.
- 6) Diantara kelima *trait* kepribadian yang memberikan kontribusi paling besar terhadap PWB adalah *trait extraversion* sebesar 36,3%, kemudian diikuti *trait openness to experience* sebesar 36,2%, lalu *trait neuroticism* sebesar 31%, *trait agreeableness* 14,6%, dan terakhir *conscientiousness* 11,3%.
- 7) Berdasarkan faktor religiusitas, separuh dari keseluruhan responden yang merasa puas terhadap kegiatan di komunitas lansia memiliki PWB yang rendah dan separuh dari keseluruhan responden yang menghayati hubungannya dekat dengan Tuhan memiliki PWB yang rendah pula.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoretis

Saran teoritis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Supaya memperoleh gambaran yang lebih komprehensif, perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai kontribusi faktor religiusitas terhadap PWB pada anggota komunitas lansia di Gereja Katolik Kota Bandung.
- 2) Melakukan penelitian lanjutan dengan variabel yang serupa pada karakteristik populasi yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk mengetahui *trait* mana yang paling berkontribusi terhadap PWB.

5.2.2 Saran Praktis

Dalam rangka mendukung lansia mengembangkan diri dengan cara memerhatikan keunikannya (*trait*) masing-masing, saran praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa *trait extraversion*, *trait openness to experience*, dan *trait neuroticism* memberikan kontribusi terbesar terhadap PWB. Maka dari itu penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi ketua komunitas lansia Gereja Katolik Kota Bandung dalam rangka memfungsikan *trait-trait* dengan mengembangkan kegiatan berupa diskusi atau *sharing*, sehingga para lansia dapat berbagi pengalamannya dalam menghadapi masalah.
- 2) Menjadikan kegiatan diskusi dan *sharing* sebagai agenda rutin bagi komunitas lansia yang telah memiliki kegiatan tersebut.